

## SINOPSIS

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis tetapi dalam prosesnya terdapat kemungkinan terjadi keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian, sehingga diperlukan asuhan yang berkesinambungan dan berkualitas dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur minimal empat kali di fasilitas kesehatan terdekat, pertolongan persalinan di tenaga kesehatan, melakukan kunjungan neonatus, ibu pasca bersalin dan memilih alat kontrasepsi yang sesuai pilihan sehingga mampu untuk menekan AKI dan AKB. Ny. CR merupakan salah seorang ibu hamil yang mendapatkan asuhan kebidanan berkesinambungan sejak masa hamil hingga pemilihan kontrasepsi yang akan digunakan pada masa nifas di PMB Emi Narimawati.

Asuhan kebidanan kehamilan Ny. CR pada Trimester III dilakukan pada tanggal 12 Januari 2024 dan 18 Januari 2024 di PMB Emi Narimawati. Keluhan yang dirasakan Ny. CR menjelang persalinan yaitu keluar lendir bercampur darah serta perut mulas. Pada tanggal 21 Januari 2024 proses persalinan Ny. CR terjadi pada usia kehamilan 39<sup>+1</sup> minggu ditolong oleh Bidan di PMB Emi Narimawati, proses persalinan secara spontan. Selain itu mules dan perut kenceng menjelang persalinan merupakan keluhan fisiologis dan sebagai tanda mulainya proses persalinan. Bayi Ny. CR lahir dengan spontan, kondisi baik, APGAR Skor 8/10/10, BB 3400 gram, PB 49 cm, LK 34 cm, LP 33 cm, LD 32 cm, Lila 11 cm dan tidak ditemukan kelainan fisik. Masa nifas Ny. CR berlangsung normal dengan dilakukan kunjungan pada tanggal 26 Januari 2024, hasil pemantauan lochea dan TFU ibu sesuai dengan masa nifas serta tidak ada tanda infeksi pada luka perineum. Ny. CR menggunakan KB IUD pascasalin. Pemantauan neonatus dilakukan kunjungan bersamaan dengan pemantauan nifas dengan hasil kondisi bayi Ny. CR mengalami ikterus, demam serta penurunan berat badan lebih dari 10% dari berat badan lahir sehingga bayi dirujuk dan mendapatkan perawatan selama 1 minggu di RSUD Jogja.

Secara keseluruhan asuhan kebidanan berkesinambungan sejak kehamilan Trimester III dan pada saat persalinan hingga menjadi calon akseptor KB pada Ny. CR berjalan dengan baik. Terdapat masalah pada bayi dan telah mendapatkan penanganan secara tepat. Diharapkan untuk ke depannya pelayanan KIA dan KB dilakukan secara berkesinambungan kepada semua ibu hamil dan calon ibu sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan yang optimal. Saran untuk bidan agar dapat meningkatkan asuhan berkesinambungan dengan memantau secara ketat ibu dan janin. Apabila ibu dan janin ditemukan komplikasi dapat dilakukan tindakan segera.